

Analisis Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi 2012-2019

M. Yunus¹, Novi Mubyarto² and Robi Agustin³

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹myunus@uinjambi.ac.id, ²novimubyarto@gmail.com

³robiagustin7@gmail.com

ABSTRACT

The development achievement of an economic activity can be measured by economic growth. Economic growth will improve if there are activities carried out by humans for the prosperity of the earth and their prosperity. An important factor for increasing economic growth is international trade, one of which is exports. Allah SWT has created in every region and country the advantages and disadvantages. The main factor that also has an influence on the economic development of a country / region is investment activities. Regarding investment in the Al Qur'an, it is clearly stated that investing is a way that is ordered by Allah SWT not to leave the weak generation. In this study, an analysis of the economic growth of the province of Jambi was conducted in 2012-2019. The method used is multiple linear regression analysis. Based on the results of using the R application, there is a significant influence between the export variable and the investment variable on the economic growth variable. The modeling results obtained are $Y = 5848.0543 + 0.8886X_1 + 0.7929X_2$. Every increase in exports of 1 billion and investment is considered constant, it will increase economic growth by 0.8886 billion. Every increase in investment of 1 billion and exports are considered constant, it will increase economic growth by 0.7929 billion. The coefficient of determination of 94.06 percent means that the diversity of economic growth variables can be explained by the export and the investment, the remaining 5.94% is explained by other variables not included in the regression model.

Keywords: Economic Growth, Export, Investment, Multiple Linear Regression Analysis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Prestasi perkembangan dari suatu kegiatan perekonomian dapat diukur dengan pertumbuhan ekonomi. Alat ukur yang tepat terkait perekonomian adalah Produk Domestik Bruto (PDB) / ditingkat regional dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Kunci utama dari pertumbuhan ekonomi selain dari konsumsi dan pengeluaran pemerintah, ternyata investasi, ekspor dan impor juga memegang andil besar terhadap pertumbuhan ekonomi (Lubis, 2010). Pertumbuhan ekonomi islam tidak hanya mengenai barang dan jasa, akan tetapi terkait segi moralitas, kualitas akhlak dan keserasian antara dunia dan akhirat. Kesuksesan ekonomi bukan hanya diukur dari segi pendapatan materi / produk dari kuantitas, akan tetapi dapat dilihat dari segi pemulihan kehidupan agama, sosial dan kemasyarakatan (Guciano, 2019).

Tabel 1. Pertumbuhan PDRB ADHK Berdasarkan Lapangan Usaha Provinsi Jambi Periode 2012-2019

Tahun	PDRB ADHK (Miliar Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
2012	104.615,08	7,03
2013	111.766,13	6,84
2014	119.991,44	7,36
2015	125.037,40	4,21
2016	130.501,13	4,37
2017	136.501,71	4,60
2018	142.968,30	4,74
2019	149.264,62	4,40

Sumber : Badan Pusat Statistika Provinsi Jambi Tahun 2012-2019

Berdasarkan tabel 1 pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi, kecepatan pertumbuhan ekonomi sejak tahun 2012-2019 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terdapat di tahun 2014 yaitu 7,36% dan pertumbuhan ekonomi terendah terdapat di tahun 2015 yaitu 4,21%. Kinerja pertumbuhan ekonomi dari tahun 2015 sampai dengan 2019 berkisar di angka 4%. Faktor peningkatan pertumbuhan ekonomi yang juga sangat penting adalah perdagangan internasional (Utami, 2019). Pertumbuhan ekspor di Provinsi Jambi memiliki pergerakan yang naik turun seperti pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Ekspor Provinsi Jambi dihitung berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Pengeluaran ADHK, tahun 2012-2019

Tahun	Ekspor (Miliar)	Ekspor (Persen)
2012	72.869,86	-4,71
2013	76.358,62	4,79
2014	80.931,39	5,99
2015	88.473,65	9,32
2016	91.157,01	3.03
2017	100.551,45	10.31
2018	108.689,27	8.09
2019	112.017,39	3.06

Sumber : Badan Pusat Statistika Provinsi Jambi Tahun 2012-2019

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa persentase pertumbuhan ekspor di Provinsi Jambi mengalami pergerakan yang fluktuatif dimana persentase tertinggi terdapat di tahun 2017 yakni 10,31 % dan terendah di tahun 2016 yakni 3,03%. Selain dari perdagangan ekspor, aktivitas investasi juga mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Faktor utama yang juga memiliki pengaruh terhadap perkembangan ekonomi suatu negara/wilayah adalah kegiatan investasi (Dwiningwarni, 2011). Di Provinsi Jambi Laju pertumbuhan investasi PMTB tercermin dari PDRB sisi pengeluaran ADHK sebagaimana tabel 3 berikut:

Tabel 3. Laju Pertumbuhan investasi PMTB Povinsi Jambi Tahun 2012-2019 Menurut Pengeluaran ADHK

Tahun	Investasi PMTB (Miliar)	Investasi PMTB (Persen)
2012	25.926,19	20,19
2013	28.226,69	9,03
2014	28.117,17	-0,53
2015	27.834,65	-1,00
2016	29.038,99	4,33
2017	30.127,53	3,75
2018	30.765,99	2,12
2019	31.880,92	3,62

Sumber : Badan Pusat Statistika Provinsi Jambi Tahun 2012-2019

Jika dilihat dari tabel 3, terlihat bahwa distribusi investasi PMTB Provinsi Jambi sejak tahun 2012 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Pergerakan tertinggi tahun 2012 yaitu 20,19% dan terendah tahun 2014 yaitu minus 0,53%. Komponen PMTB mempunyai peranan yang sangat penting terkait fungsi investasi sebagai penggerak perekonomian di

suatu wilayah karena komponen PMTB dapat digunakan dalam upaya pemerataan ekonomi daerah.

TINJAUAN LITERATUR

Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu teori pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2004) yaitu Pandangan klasik, Adam Smith mengemukakan terdapat beberapa faktor yang mempunyai peranan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi, diantaranya adalah peranan pasar bebas, peluasan pasar, dan pengkhususan dan perkembangan teknologi. Pertumbuhan ekonomi islam disebutkan jelas didalam Al Qur'an QS. Hud ayat 61 yang artinya : “ Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: “Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonkalah ampunan-nya, kemudian bertobatlah kepadanya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmatnya) lagi memperkenankan (do'a hambanya)”.

Ekspor

Kegiatan ekspor membuat aliran barang ke luar negeri dan akibatnya adalah berbentuk pendapatan berupa devisa yang akan sampai ke dalam negeri yang menaikkan penerimaan penghasilan nasional (Karya & Syamsuddin, 2016). Jika aktivitas ekspor barang maupun jasa ke luar negeri, maka negara tersebut haruslah menciptakan barang dan jasa melampaui besaran produksi yang dibutuhkan didalam negeri. Sebab ekspor adalah jenis dari pengeluaran agregat yang bisa memberikan dampak pada tingkat pendapatan nasional maupun regional yang ingin diperoleh negara atau wilayah (Pangiuk, 2017).

Allah berfirman didalam Q.S Fushilat ayat 10 yang artinya : “Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni) nya dalam 4 masa. (penjelasan itu sebagai jawaban bagi orang yang bertanya)”. (Q.S. Fhusilat: 10)

Investasi

Investasi yaitu penanaman modal atau penciptaan modal, dan secara makro ekonomi investasi merupakan pengeluaran atau pembelanjaan bahan-bahan modal dan perangkat produksi demi

menambah barang dan jasa yang ada didalam perekonomian (Hasanah, 2018). Investasi termasuk kedalam komponen PDB/PDRB sehingga merupakan komponen yang secara langsung dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah (Karya & Syamsuddin, 2016).

Konsep investasi dalam ajaran islam tertuang didalam QS. An-nisa: 9 yaitu “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang jujur”

Penelitian Terdahulu

Ekspor dan impor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Fauziah & Khoerulloh, 2020). Ekspor dan impor memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi, ekspor mempunyai pengaruh positif sedangkan impor berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (Bakari & Krit, 2017). Selain itu tidak terdapat kausalitas dua arah antara variabel satu dengan yang lain, tetapi terdapat kausalitas searah antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek (Riyath & Jahfer, 2016). Selanjutnya terdapat hubungan positif dan signifikan PDB dengan ekspor dan impor. Impor memiliki pengaruh terbesar terhadap PDB (Mohsen, 2015).

Hasil penleitian menunjukan terdapat kausalitas 2 arah yaitu FDI dan investasi dalam negeri, investasi dalam negeri dan pertumbuhan ekonomi (Ghazali, 2010). Kinerja ekonomi Pakistan dipengaruhi secara negatif oleh investasi asing sementara investasi domestiknya telah menguntungkan ekonominya. utang, perdagangan, dan inflasi negara berdampak negatif pada PDB-nya (Saqib et al., 2013). Selanjutnya hasil penelitian menunjukan impor, ekspor, dan investasi domestik mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, Selain itu, pertumbuhan ekonomi menyebabkan ekspor, Ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi menyebabkan investasi dalam negeri (Bakari et al., 2019).

METODOLOGI

Data

Data penelitian yang digunakan yaitu :

1. Data PDRB ADHK Provinsi Jambi periode 2012-2019 miliar rupiah dan persen dengan menggunakan data per-triwulan dan pertahun selama kurun waktu 2011-2019.
2. Data PDRB Sisi Pengeluaran ADHK Provinsi Jambi periode 2012-2019 miliar rupiah dan persen dengan menggunakan data per-triwulan dan pertahun selama kurun waktu 2012-2019. Mencakup data Ekspor dan Investasi PMTB.

Metode

Metode analisis regresi berganda yang dijadikan pilihan dalam menganalisis data penelitian. Variabel yang digunakan dua variabel bebas (X) yaitu ekspor dan investasi PMTB serta satu variabel terikat (Y) yaitu pertumbuhan ekonomi.

HASIL DAN ANALISI

Regresi Berganda

Model regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, dengan:

Y = Variabel Pertumbuhan Ekonomi;

X_1 = Variabel Ekspor;

X_2 = Variabel Investasi;

a = Konstanta atau *intercept*;

b_1 = Koefisien Regresi atau *Slope* X_1 ;

b_2 = Koefisien Regresi atau *Slope* X_2 .

```
> Datal <- lm (DataCSV$PDRB.AHK ~ DataCSV$Ekspor.AHK + DataCSV$Investasi.AHK)
> Datal
```

Call:

```
lm(formula = DataCSV$PDRB.AHK ~ DataCSV$Ekspor.AHK + DataCSV$Investasi.AHK)
```

Coefficients:

(Intercept)	DataCSV\$Ekspor.AHK	DataCSV\$Investasi.AHK
5848.0543	0.8886	0.7929

Gambar 1. Hasil Model Regresi Menggunakan Aplikasi R

Berdasarkan Gambar 1, maka diperoleh model berikut:

$$Y = 5848,0543 + 0,8886 X_1 + 0,7929 X_2$$

$a = 5848,0543$, jika ekspor dan investasi sama dengan nol maka pertumbuhan ekonomi sebesar 5848,0543 miliar, hasil interpretasi nilai konstanta tidak bisa digunakan karena tidak mungkin di Provinsi Jambi memiliki nilai ekspor dan investasi sama dengan nol.

$b_1 = 0,8886$, setiap peningkatan ekspor sebesar 1 miliar dan investasi dianggap tetap maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,8886 miliar.

$b_2 = 0,7929$, setiap peningkatan investasi sebesar 1 miliar dan ekspor dianggap tetap maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,7929 miliar.

Uji F

1. H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = Minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2. $\alpha = 5\% = 0,05$

3. Kriteria pengujian

Jika nilai $P < \alpha$ maka tolak H_0

Jika nilai $P > \alpha$ maka terima H_0

```
Residual standard error: 906.6 on 29 degrees of freedom
Multiple R-squared:  0.9444,    Adjusted R-squared:  0.9406
F-statistic: 246.3 on 2 and 29 DF,  p-value: < 2.2e-16
```

Gambar 2. Hasil Uji F Menggunakan Aplikasi R

4. Kesimpulan

Berdasarkan Gambar 2, diperoleh sebagai berikut:

nilai $P < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0

Sudah cukup bukti untuk mengatakan bahwa minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji t

Coefficients:

	Estimate	Std. Error	t value	Pr(> t)
(Intercept)	5.848e+03	1.307e+03	4.475	0.000109 ***
DataCSV\$Ekspor.AHK	8.886e-01	4.717e-02	18.837	< 2e-16 ***
DataCSV\$Investasi.AHK	7.929e-01	1.588e-01	4.992	2.59e-05 ***

Signif. codes: 0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Gambar 3. Hasil Uji t Menggunakan Aplikasi R

Uji t b_0

1. H_0 = Parameter b_0 tidak layak untuk masuk kedalam model regresi.
 H_1 = Parameter b_0 layak untuk masuk kedalam model regresi.
2. $\alpha = 5\% = 0,05$
3. Kriteria Pengujian
Jika nilai $P < \alpha$ maka tolak H_0
Jika nilai $P > \alpha$ maka terima H_0
4. Kesimpulan
Berdasarkan Gambar 3, diperoleh sebagai berikut:
nilai $P < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0
Sudah cukup bukti untuk mengatakan bahwa parameter B_0 layak untuk masuk kedalam model regresi.

UJI t b_1

1. H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.
 H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. $\alpha = 5\% = 0,05$
3. Kriteria pengujian
Jika nilai $P < \alpha$ maka tolak H_0
Jika nilai $P > \alpha$ maka terima H_0
4. Kesimpulan
Berdasarkan Gambar 3, diperoleh sebagai berikut:
nilai nilai $P < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka maka tolak H_0
Sudah cukup bukti untuk mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.

UJI t_{b_2}

1. H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.
 H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. $\alpha = 5\% = 0,05$
3. Kriteria pengujian
Jika nilai $P < \alpha$ maka tolak H_0
Jika nilai $P > \alpha$ maka terima H_0
4. Kesimpulan
Berdasarkan Gambar 3, diperoleh sebagai berikut:
nilai $P < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0
Sudah cukup bukti untuk mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

```
Residual standard error: 906.6 on 29 degrees of freedom  
Multiple R-squared: 0.9444, Adjusted R-squared: 0.9406  
F-statistic: 246.3 on 2 and 29 DF, p-value: < 2.2e-16
```

Gambar 4. Hasil Adjusted R^2 Menggunakan Aplikasi R

Berdasarkan Gambar 4, diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Adjusted } R^2 = 0,9406 = 94,06\%$$

$$\text{Sisa} = 100\% - 94,06\% = 5,94\%$$

Sehingga sebesar 94,06% keragaman dari variabel pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh ekspor dan investasi. Kemudian yakni 5,94% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dua variabel bebas yang digunakan, minimal terdapat satu variabel bebas yaitu ekspor dan/atau investasi berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi. Hasil analisis regresi menggunakan aplikasi R mendapatkan variabel ekspor dan investasi, masing-masing memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Setiap peningkatan ekspor sebesar 1 miliar dan investasi dianggap tetap maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,8886 miliar. Setiap peningkatan investasi sebesar 1 miliar dan ekspor

dianggap tetap maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,7929 miliar. Hasil koefisien determinasi (*adjusted R²*) yaitu sebesar 94,06% keragaman dari pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh ekspor dan investasi. Selanjutnya yakni 5,94% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakari, S., Fakraoui, N., & Tiba, S. (2019). *Domestic Investment, Export, Import and Economic Growth in Brazil: An Application of Vector Error Correction Model*.
- Bakari, S., & Krit, M. (2017). The Nexus between exports, imports and economic growth: Evidence from Mauritania. *International Journal of Economics and Empirical Research*, 5(1), 10-17.
- Dwiningwarni, S. S. (2011). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Timur. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 15(4).
- Fauziah, E. S., & Khoerulloh, A. K. (2020). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening. *Khazanah Sosial*, 2(1), 15-24.
- Ghazali, A. (2010). Analyzing the relationship between foreign direct investment domestic investment and economic growth for Pakistan. *International Research Journal of Finance and Economics*, 47(1), 123-131.
- Guciano, A. O. (2019). *Analisis Pengaruh Nilai Ekspor Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Lampung Periode 2008-2017)* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Hasanah, E. U. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*.
- Karya, D., & Syamsuddin, S. (2016). *Makro Ekonomi Pengantar Untuk Manajemen*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lubis, A. D. (2010). Analisis faktor yang mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 4(1), 1-13.
- Mohsen, A. S. (2015). Effects of exports and imports on the economic growth of Syria. *Euro-Asian Journal of Economics and Finance*, 3(4), 253-261.
- Pangiuk, A. (2017). Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi (Studi Tahun 2012-2015). *Iltizam*, 1(1), 1-20.
- Riyath, M. I. M., & Jahfer, A. (2016). *Exports, imports, and economic growth in Sri Lanka: Evidence from causality and co-integration analysis*.

- Saqib, N., Masnoon, M., & Rafique, N. (2013). Impact of foreign direct investment on economic growth of Pakistan. *Advances in Management & Applied Economics*, 3(1), 35–45.
- Sukirno, S. (2004). Makroekonomi teori pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Utami, A. (2019). *Pengaruh Konsumsi, Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Sumatera Utara* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.